

## **ABSTRAK**

**ABDUL RAHMAN 2012.** “Dampak *Illegal Fishing* Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep” Jurusan IESP Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Asriati. SE, M.Si, dan Pembimbing II Ismail Baddollahi. SE, M.Si, Ak.

Melihat dari hasil wawancara pengguna illegal fishing jauh lebih besar pendapatannya dibandingkan dengan pengguna yang ramah lingkungan. Sehingga pengguna illegal fishing makin menjadi-jadi, sebagai pengguna sulit untuk dihentikan karena hasilnya sangat memuaskan disamping ekonomi yang melemah, harga bahan pokok yang tinggi dan utang piutang yang tak kunjung lunas ( gali lubang tutup lubang ). Sehingga pengguna yang ramah lingkungan jadi korban illegal fishing, pendapatan bukan meningkat, bukan stabil malah menurun.

Sesuai yang tertera dalam UU Nomor 31 Tahun 2004 pasal 8 ayat (1) tentang larangan. Dan disebutkan pula dalam Q.S. Al-A'raf ayat 56 dan Q.S. Ar-Rum ayat 41 tentang “kerusakan, larangan” yang artinya “telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)”. Maka penulis memberi saran illegal fishing wajib ditiadakan. Jadi untuk meniadakan illegal fishing, pemerintah harus berperan aktif, fokus dalam hal ini bagaimana pun caranya, sebelum kerusakan dan kemiskinan meluas khususnya daerah pesisir.